

STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) WISATA PANTAI BATU KUMBANG KABUPATEN MUKOMUKO PERSPEKTIF INDUSTRI HALAL

Siti Khodijah¹, Desi Isnaini², Khozin Zaki³

¹ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; [@sitikhodijah3970@gmail.com](mailto:sitikhodijah3970@gmail.com)

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; [@desi_isnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:desi_isnaini@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

³ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; [@Khozin.zaki@mail.uinfasbengkulu.ac.id](mailto:Khozin.zaki@mail.uinfasbengkulu.ac.id)

Keywords:

Income, MSMEs, Batu Kumbang Beach Tourism Destination, Halal Industry.

Abstract

This study aims to analyze the income conditions of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), the implementation of the halal industry concept, and strategies to increase MSME income in the Batu Kumbang Beach tourism area, Mukomuko Regency. The research employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving MSME owners operating in the tourism area. The findings reveal that MSME income is influenced by several factors, including the number of tourist visits, business location, types of products or services offered, and the quality of customer service. The implementation of the halal industry concept is reflected in the use of halal raw materials, business cleanliness, friendly services, and a tourism environment that aligns with Islamic values. However, most MSME operators have not yet obtained official halal certification. Strategies to increase income include improving product and service quality, intensifying tourism promotion, maintaining environmental cleanliness, and encouraging halal certification ownership. The existence of Batu Kumbang Beach tourism has contributed positively to increasing MSME income and supporting the economic development of the surrounding community.

Kata kunci:

Pendapatan, UMKM, Destinasi Wisata Pantai Batu Kumbang, Industri Halal.

Diajukan : Juni 2026

Diterima : Juli 2026

Diterbitkan : Juli 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penerapan konsep industri halal, serta strategi peningkatan pendapatan UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang Kabupaten Mukomuko. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM yang beroperasi di kawasan wisata tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain jumlah kunjungan wisatawan, lokasi usaha, jenis produk atau jasa yang ditawarkan, serta kualitas pelayanan kepada konsumen. Penerapan konsep industri halal telah terlihat melalui penggunaan bahan baku yang halal, kebersihan lingkungan usaha, pelayanan yang ramah, serta terciptanya suasana wisata yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun demikian, sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki sertifikasi halal resmi. Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan meliputi peningkatan kualitas produk dan layanan, promosi wisata yang lebih intensif, menjaga kebersihan lingkungan, serta mendorong kepemilikan sertifikasi halal. Keberadaan wisata Pantai Batu Kumbang terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM dan perekonomian masyarakat sekitar.

Corresponding Author:

Siti Khodijah

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu; sitikhodijah3970@gmail.com

PENDAHULUAN

Pariwisata menguntungkan. Akibatnya, Indonesia meningkatkan kemampuan manajemennya untuk menarik wisatawan domestic dan asing. Manajemen juga memerlukan sumber daya manusia yang baik untuk menarik minat perusahaan pariwisata halal di daerah-daerah Indonesia. Global telah gencar mendorong pariwisata. Pariwisata adalah bisnis yang bertujuan untuk menjadi suatu tempat dengan objek dan daya tarik wisata. Pariwisata Indonesia menguntungkan. Akibatnya, Indonesia meningkatkan kemampuan manajemennya untuk menarik wisatawan domestic dan asing. Manajemen juga memerlukan sumber daya manusia yang baik untuk menarik minat perusahaan pariwisata halal di daerah-daerah Indonesia. Global telah gencar mendorong pariwisata. Pariwisata adalah bisnis yang bertujuan untuk menjadi suatu tempat dengan objek dan daya tarik wisata. (Agung Adi Lestari, 2020)

Pada saat yang sama, program Industri Kreatif Syariah Indonesia (IKRA) terus diperkuat pada tahun 2025 sebagai bagian dari upaya pengembangan industri halal nasional, khususnya di sektor makanan dan minuman halal serta fesyen muslim. IKRA yang merupakan program strategis Bank Indonesia kini telah memiliki lebih dari 1.000 anggota usaha syariah dan aktif mendorong peningkatan kapasitas, daya saing, branding, serta perluasan akses pasar nasional dan internasional melalui berbagai kegiatan seperti business matching, pameran halal internasional, pelatihan, dan festival ekonomi syariah. Pada tahun 2025, pelaku usaha binaan IKRA juga dilibatkan dalam berbagai event global seperti FOODEX Japan 2025, Muslim Fashion Festival (MUFFEST) 2025, Seoul Food dan Hotel 2025, serta Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) guna memperkuat posisi produk halal Indonesia di pasar dunia. (Putra, 2025)

Menurut laporan terbaru *Global Muslim Travel Index* (GMTI), Indonesia terus menjadi salah satu destinasi wisata halal terbaik dunia dan berhasil mempertahankan posisi ketiga dalam *Global Islamic Economy Indicator* (GIEI) 2025. Indonesia juga memiliki potensi ekonomi syariah yang sangat besar melalui sektor makanan halal, fesyen muslim, keuangan syariah, dan pariwisata ramah muslim sehingga berpeluang menjadi pusat investasi syariah dan industri halal global. (Standard, 2025)

Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) terus mendorong pengembangan industri halal dan ekonomi syariah melalui berbagai program strategis guna meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat internasional. Tujuan industri kuliner halal adalah untuk memberikan layanan dan memastikan kualitas dan kehalalan produk makanan dan minuman yang memenuhi kode zona KHAS (kuliner, halal, aman, dan sehat. (Saputra O. B., 2020)

Upaya kreatif untuk mengembangkan industri pariwisata Indonesia dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dan budaya. Pariwisata halal disebut dengan banyak nama di beberapa negara, termasuk pariwisata islami, pariwisata halal, destinasi muslim yang ramah, pariwisata halal, dan gaya hidup halal. Biasanya, pariwisata halal mencakup banyak hal, termasuk prinsip Islam yang diterapkan dalam

alam, budaya, seni, akomodasi umum selama tidak bertentangan dengan prinsip dan nilai syariah. (Suryanto, 2020)

Konsep wisata syariah berasal dari jenis wisata ziarah dan religi, yang berfokus pada kegiatan wisata yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Wisata syariah mencakup perjalanan yang tidak hanya mengutamakan aspek agama dan ibadah, seperti umrah dan haji, tetapi juga memperhatikan aturan agama dalam hal akomodasi, makanan, dan hiburan yang halal, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Konsep ini berkembang untuk memberikan alternatif wisata yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam. (Mawadah, 2023)

Saat ini, industri halal menjadi salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia dan di seluruh dunia. Konsep industri halal tidak hanya mengacu pada apakah makanan dan minuman halal, tetapi juga pada proses produksi, layanan, dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. UMKM dapat meningkatkan pendapatan dan daya saing mereka di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang dengan menerapkan prinsip halal, menarik kepercayaan wisatawan Muslim. (Hilma, 2017)

Namun, banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) di Pantai Batu Kumbang belum memahami pentingnya penerapan konsep industri halal. Beberapa bisnis tidak menerapkan prinsip kejujuran dan kebersihan dalam pengelolaan, sertifikasi halal, atau penggunaan bahan baku tanpa pengawasan. Selain itu, kurangnya pendampingan dan pelatihan menghambat pertumbuhan UMKM berbasis industri halal. Kondisi ini menunjukkan bahwa untuk penerapan industri halal yang berhasil dan berdampak nyata pada peningkatan pendapatan UMKM, strategi yang tepat dan terarah diperlukan. (Nenda Ariska, 2023)

Dengan mempertimbangkan keadaan ini, penelitian ini penting untuk dilakukan mengenai cara untuk meningkatkan pendapatan UMKM wisata Pantai Batu Kumbang Kabupaten Mukomuko dari sudut pandang industri halal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana prinsip industri halal diterapkan dalam operasi usaha kecil dan menengah (UMKM) dan untuk membuat strategi yang tepat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan ekonomi berbasis syariah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah membangun tempat wisata halal yang kompetitif dan berkelanjutan. (Sinta, 2021)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya. Metode kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai kondisi pendapatan UMKM, penerapan konsep industri halal, serta strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang Kabupaten Mukomuko.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas usaha dan kondisi lingkungan wisata, sedangkan wawancara dilakukan dengan pengelola wisata dan para pelaku UMKM guna memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai pengalaman, pandangan, dan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan usaha. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto, catatan, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai fenomena yang diteliti serta menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. (Sugiono, 2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pendapatan UMKM di Kawasan Wisata Pantai Batu Kumbang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi pendapatan masyarakat yang menjalankan usaha di sekitar kawasan wisata Pantai Batu Kumbang mengalami peningkatan sejak berkembangnya aktivitas pariwisata di daerah tersebut. Kehadiran wisatawan telah membuka berbagai peluang ekonomi bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan usaha yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung. Beragam jenis usaha mulai tumbuh dan berkembang, seperti penjualan makanan dan minuman, penyewaan perlengkapan wisata, penjualan cendera mata, serta berbagai layanan pendukung lainnya. Aktivitas ekonomi yang semakin meningkat ini memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar karena mampu menambah sumber pendapatan keluarga dan menciptakan lapangan pekerjaan baru. Selain itu, perkembangan sektor pariwisata juga mendorong masyarakat untuk lebih produktif dalam memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung, semakin besar pula peluang usaha dan pendapatan yang dapat diperoleh masyarakat. Dengan demikian, keberadaan wisata Pantai Batu Kumbang tidak hanya berfungsi sebagai destinasi rekreasi, tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat lokal secara berkelanjutan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa pedagang tetap menunjukkan bahwa tingkat pendapatan mereka cenderung lebih stabil dibandingkan dengan pedagang tidak tetap. Stabilitas pendapatan tersebut didukung oleh keberadaan tempat usaha yang permanen sehingga lebih mudah dikenali dan dijangkau oleh para pengunjung. Selain memiliki lokasi usaha yang jelas, pedagang tetap juga umumnya telah memiliki pelanggan yang rutin membeli produk mereka. Kondisi ini memberikan keuntungan tersendiri karena mereka dapat menjalankan aktivitas usaha secara konsisten setiap hari. Salah satu informan menyampaikan bahwa pada saat akhir pekan, hari libur nasional, atau musim liburan, jumlah pengunjung yang datang ke kawasan wisata Pantai Batu Kumbang meningkat secara

signifikan. Peningkatan jumlah wisatawan tersebut berdampak langsung pada kenaikan pendapatan yang diperoleh pedagang. Namun demikian, kondisi pendapatan tersebut tidak selalu stabil sepanjang waktu. Pada hari kerja biasa atau ketika cuaca kurang mendukung, jumlah pengunjung cenderung menurun sehingga transaksi penjualan ikut berkurang. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pedagang tetap memiliki tingkat pendapatan yang relatif lebih stabil dibandingkan pedagang tidak tetap, pendapatan mereka tetap dipengaruhi oleh tingkat kunjungan wisatawan dan kondisi lingkungan wisata yang ada.

Dari hasil Penelitian bahwa pendapatan UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang masih mengalami naik turun. Ketika pantai ramai dikunjungi, para pedagang meningkat. Sebaliknya, apabila pantai sepi pengunjung atau terjadi cuaca buruk, maka pendapatan UMKM mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha masyarakat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Yoenti, bahwa sektor pariwisata mampu menciptakan peluang usaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. Perkembangan objek wisata dapat memberikan dampak ekonomi terbukanya lapangan kerja dan meningkatnya aktivitas usaha masyarakat di sekitar kawasan wisata. Selain UMKM memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal. (Yeonti, 1983)

Meskipun keberadaan kawasan wisata Pantai Batu Kumbang telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM, tingkat pendapatan yang diperoleh masih bersifat fluktuatif. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya jumlah kunjungan wisatawan, kondisi lingkungan wisata, ketersediaan fasilitas pendukung, serta faktor cuaca yang sering kali memengaruhi aktivitas wisata. Ketika jumlah pengunjung meningkat, terutama pada akhir pekan dan musim liburan, pendapatan UMKM cenderung mengalami kenaikan yang signifikan. Sebaliknya, pada saat cuaca buruk atau jumlah wisatawan menurun, pendapatan pelaku usaha juga ikut mengalami penurunan. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa keberlangsungan usaha masyarakat masih sangat bergantung pada aktivitas wisata yang terjadi di kawasan pantai. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan wisata yang lebih baik dan berkelanjutan, seperti peningkatan fasilitas, perawatan lingkungan, serta promosi wisata yang lebih intensif. Dengan pengelolaan yang optimal, jumlah kunjungan wisatawan dapat terus meningkat sehingga pendapatan UMKM menjadi lebih stabil dan berkelanjutan (Hidayah, 2020).

Selain itu, terdapat perbedaan kondisi pendapatan antara pedagang tetap dan pedagang tidak tetap. Pedagang tetap umumnya memiliki pendapatan yang lebih stabil karena memiliki lokasi usaha yang permanen dan lebih mudah dijangkau oleh pengunjung. Sementara itu, pedagang tidak tetap memiliki pendapatan yang cenderung tidak menentu karena bergantung pada kondisi keramaian wisata dan kesempatan berjualan yang tersedia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan wisata Pantai Batu Kumbang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM, namun keberlanjutan dan stabilitas pendapatan

masih memerlukan dukungan pengelolaan wisata yang baik serta peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara berkelanjutan (Tambunan, 2019).

Integrasi Nilai-Nilai Halal dalam Usaha UMKM di Kawasan Wisata Pantai Batu Kumbang

Integrasi nilai-nilai halal dalam kegiatan usaha UMKM merupakan upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam seluruh proses usaha, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, penyajian produk, hingga pelayanan kepada konsumen. Konsep ini tidak hanya berfokus pada kehalalan produk yang dijual, tetapi juga mencakup aspek kebersihan, keamanan, kualitas, serta etika dalam menjalankan usaha. Penerapan nilai-nilai halal menjadi penting karena dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memberikan nilai tambah bagi produk yang ditawarkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang, diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha telah berupaya menerapkan nilai-nilai halal dalam kegiatan usahanya. Hal ini terlihat dari penggunaan bahan-bahan yang halal, menjaga kebersihan tempat usaha, serta memberikan pelayanan yang baik kepada wisatawan. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa pelaku usaha yang belum memiliki sertifikasi halal karena keterbatasan informasi, biaya, dan pemahaman mengenai prosedur pengurusan sertifikasi halal. (Hasan, 2014)

Menurut para informan, kebersihan lingkungan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam penerapan konsep industri halal. Dalam perspektif Islam, kebersihan tidak hanya berkaitan dengan kesehatan dan kenyamanan, tetapi juga menjadi bagian dari nilai-nilai ibadah yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas usaha. Oleh karena itu, menjaga kebersihan area usaha, lingkungan wisata, serta produk yang dijual menjadi faktor penting dalam mendukung terciptanya wisata halal yang berkualitas. Lingkungan yang bersih dapat memberikan kesan positif kepada wisatawan dan meningkatkan minat mereka untuk berkunjung kembali. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pengunjung, diketahui bahwa mereka merasa cukup nyaman membeli makanan dan minuman di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang. Kenyamanan tersebut muncul karena produk yang dijual terlihat bersih, proses pengolahannya dilakukan secara langsung oleh masyarakat setempat, serta kondisi tempat berjualan yang relatif terjaga kebersihannya. Selain itu, para pengunjung juga menilai bahwa sebagian besar pedagang memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan menghargai konsumen. Sikap tersebut mencerminkan penerapan nilai-nilai etika bisnis Islam yang menekankan pentingnya keramahan, kejujuran, dan pelayanan yang baik. Dengan demikian, kebersihan lingkungan dan kualitas pelayanan menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi industri halal sekaligus meningkatkan kepercayaan serta kepuasan wisatawan terhadap UMKM di kawasan Pantai Batu Kumbang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang telah berupaya menerapkan nilai-nilai pelayanan yang sejalan dengan prinsip industri halal. Bentuk penerapan tersebut terlihat dari sikap jujur dalam

bertransaksi, keramahan dalam melayani pelanggan, serta komitmen untuk menjaga kualitas produk yang dijual kepada wisatawan. Pelayanan yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai syariah mampu menciptakan rasa nyaman, aman, dan kepercayaan bagi konsumen, khususnya wisatawan Muslim. Selain itu, kualitas produk yang terjaga juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan dan mendorong kunjungan ulang. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, penerapan konsep industri halal di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang masih belum berjalan secara optimal. Salah satu kendala yang ditemukan adalah masih adanya pelaku UMKM yang belum memiliki sertifikat halal resmi untuk produk yang dipasarkan. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan, sosialisasi, dan dukungan dari berbagai pihak guna meningkatkan penerapan industri halal secara menyeluruh (Ratih, 2018).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep industri halal pada kegiatan usaha UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang sudah mulai diterapkan melalui aspek kebersihan, penggunaan bahan makanan yang halal, pelayanan yang baik, serta kenyamanan lingkungan wisata. Pendapat tersebut sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa industri halal tidak hanya berfokus pada produk halal semata, tetapi juga mencakup proses produksi, kebersihan, pelayanan, keamanan, kenyamanan konsumen. Menurut Ratih Hurriyati dan Lili Adi Wibowo, wisata halal merupakan konsep wisata yang menyediakan produk dan layanan sesuai prinsip syariah sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman bagi wisatawan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Jaelani menjelaskan bahwa pengembangan wisata halal dapat meningkatkan daya saing destinasi wisata melalui pelayanan yang bersih, aman, dan sesuai nilai Islami. (Jaelani, 2017)

Strategi Pengelolaan UMKM Berbasis Industri Halal di Wisata Pantai Batu Kumbang

Berdasarkan hasil Penelitian yang dilakukan dengan beberapa pelaku UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang, diketahui bahwa penerapan industri halal dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan pendapatan usaha masyarakat di sekitar kawasan wisata. Para pelaku UMKM menyampaikan bahwa wisatawan saat ini tidak hanya memperhatikan keindahan tempat wisata, tetapi juga memperhatikan kebersihan makanan, kualitas produk, kenyamanan tempat usaha, serta pelayanan yang diberikan oleh pedagang. (Djakfa, 2017)

Oleh sebab itu, penerapan industri halal dianggap mampu meningkatkan kepercayaan pengunjung terhadap produk yang dijual oleh pelaku UMKM. Hasil wawancara menunjukkan bahwa salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu menjaga kebersihan dan kualitas produk makanan maupun minuman yang dijual kepada wisatawan. Pelaku UMKM menyatakan bahwa produk yang bersih, higienis, dan menggunakan bahan yang halal akan membuat pengunjung merasa lebih aman dan nyaman saat membeli. (Tjiptono, 2019)

Pelaku usaha mengatakan bahwa selain menjaga kualitas produk, layanan yang ramah dan sopan adalah cara penting untuk meningkatkan pendapatan UMKM. Pelaku usaha mengatakan bahwa layanan yang baik dapat memberikan kesan positif kepada pelanggan, sehingga mereka merasa nyaman dan ingin kembali, dan layanan yang baik juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan membantu menyebarkan informasi dari mulut ke mulut. Selain itu, pelaku UMKM mengatakan bahwa menggunakan media sosial membantu meningkatkan pendapatan bisnis karena promosi di media sosial dianggap dapat membuat produk UMKM menjadi lebih dikenal masyarakat umum. Dengan melakukan promosi melalui media digital seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, dan lainnya, wisatawan dapat mengetahui produk unik yang tersedia di Pantai Batu Kumbang. (Samsuhuda 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan wisata Pantai Batu Kumbang telah memiliki berbagai fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kenyamanan pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara, wisatawan merasa nyaman saat berkunjung karena tersedia fasilitas pendukung seperti tempat ibadah, area parkir, toilet, tempat duduk, serta lingkungan wisata yang relatif bersih dan terawat. Keberadaan fasilitas tersebut menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat kepuasan wisatawan selama berada di kawasan wisata. Semakin baik kualitas fasilitas yang tersedia, semakin besar pula kemungkinan wisatawan untuk kembali berkunjung dan merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. Kondisi ini secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha masyarakat di sekitar kawasan wisata.

Selain itu, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan UMKM dapat dilakukan melalui penerapan prinsip-prinsip industri halal secara konsisten. Strategi yang dilakukan meliputi menjaga kualitas dan kebersihan produk yang dipasarkan, menggunakan bahan baku yang halal dan aman, serta memberikan pelayanan yang ramah, sopan, dan profesional kepada konsumen. Pelaku UMKM juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi untuk memperluas jangkauan pemasaran dan menarik lebih banyak wisatawan. Di samping itu, upaya menjaga kebersihan dan kenyamanan kawasan wisata secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menciptakan citra positif destinasi wisata halal. Dengan penerapan strategi tersebut, daya tarik wisata Pantai Batu Kumbang dapat meningkat sehingga jumlah kunjungan wisatawan bertambah dan berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM secara berkelanjutan. (Tambunan, 2019)

Strategi peningkatan pendapatan UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang tidak dapat dilakukan hanya oleh pelaku usaha secara individu, tetapi memerlukan kerja sama yang kuat antara pelaku UMKM, pengelola wisata, dan pemerintah daerah. Sinergi antar pihak tersebut menjadi faktor penting dalam mewujudkan pengembangan kawasan wisata berbasis halal yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan daya saing destinasi wisata. Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan pelatihan industri halal, pendampingan usaha, sosialisasi pentingnya sertifikasi halal, serta peningkatan

kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan usaha dan pemasaran produk. Selain itu, pemerintah daerah dan pengelola wisata perlu menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung konsep wisata halal, seperti tempat ibadah yang memadai, sarana kebersihan, area kuliner yang tertata, serta lingkungan wisata yang nyaman dan aman bagi pengunjung.

Kerja sama tersebut juga dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan promosi wisata yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan, baik melalui media digital maupun kegiatan pameran dan festival wisata. Dengan adanya dukungan dan koordinasi yang baik, UMKM dapat berkembang lebih optimal, kualitas produk dan layanan semakin meningkat, serta kepercayaan wisatawan terhadap destinasi wisata halal semakin kuat. Pada akhirnya, peningkatan jumlah kunjungan wisatawan akan berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat dan pendapatan pelaku UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang secara berkelanjutan (Wahyudi, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang Kabupaten Mukomuko, dapat disimpulkan bahwa keberadaan objek wisata tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat yang menjalankan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berkembangnya aktivitas wisata telah menciptakan berbagai peluang usaha bagi masyarakat sekitar, terutama dalam bidang penjualan makanan, minuman, dan kebutuhan wisatawan lainnya. Meskipun demikian, tingkat pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM belum sepenuhnya stabil karena masih dipengaruhi oleh jumlah kunjungan wisatawan, kondisi cuaca, serta ketersediaan fasilitas pendukung wisata. Pedagang yang memiliki tempat usaha tetap cenderung memperoleh pendapatan yang lebih stabil dibandingkan pedagang tidak tetap karena memiliki lokasi usaha yang jelas dan lebih mudah dijangkau oleh pengunjung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan konsep industri halal pada kegiatan usaha UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang sudah mulai diterapkan dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari penggunaan bahan makanan yang halal, proses pengolahan yang memperhatikan kebersihan, serta upaya pelaku usaha dalam menjaga kebersihan lingkungan dan tempat berjualan. Selain itu, para pelaku UMKM juga berusaha memberikan pelayanan yang sopan, ramah, dan jujur kepada konsumen. Penerapan konsep halal tidak hanya berfokus pada kehalalan produk yang dijual, tetapi juga mencakup aspek kebersihan, kenyamanan, keamanan, dan etika pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengunjung.

Untuk meningkatkan pendapatan UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang, diperlukan berbagai strategi yang mendukung penerapan industri halal secara berkelanjutan. Strategi tersebut antara lain menjaga kualitas dan kebersihan produk yang dijual, meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen,

memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, serta memperkuat kerja sama antara pelaku UMKM, pengelola wisata, dan pemerintah daerah. Selain itu, peningkatan fasilitas wisata, kebersihan kawasan pantai, serta penciptaan lingkungan yang nyaman dan aman juga perlu dilakukan agar mampu menarik lebih banyak wisatawan untuk berkunjung. Dengan penerapan strategi tersebut, UMKM di kawasan wisata Pantai Batu Kumbang diharapkan dapat berkembang lebih baik, meningkatkan daya saing usaha, serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Adi Lestari, S.H.,M.H., and Ni Putu Noni Suharyanti, S.H.,M.H., 'Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Pengembangan Pariwisata', *Jurnal Hukum Saraswati (JHS)*, 2.2 (2020)
- Ahmad Rifa'i, Analisis Pengaruh Prinsip Pariwisata Halal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Destinasi Wisata Taman Kota Kabupaten Mukomuko, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 11, No. 1, 2026
- DinarStandard, *State of the Global Islamic Economy Report 2024/2025*, serta laporan Global Muslim Travel Index (GMTI) 2025
- Dina Rosar Pengembangan Pariwisata Dan Ukm Terhadap Pengembangan, , JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)Vol. 8 No. 2, 2024
- Fahadil Amin Al Hasan, Penyelenggaraan Parawisata Halal Di Indonesia (Analisis Fatwa Dsn-Mui Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah), *Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, Vol. 2, Nomor 1, Juni 201
- Futri Meyrianti, Peran Sertifikasi Halal Dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen Kedai Makanan, *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial* Volume 10 No. 1tahun 2025
- Hilma, Rila, 'Peran Pemerintah Dalam Perencanaan Pembangunan Lapangan Golf Kintamani Dengan Prinsip Pariwisata BERKELANJUTAN', *Journal of Binus Business Review*, 41 (2017), 283–89
- Hasan, K. S. (2014). *Sertifikasi Halal dalam Hukum Positif: Regulasi dan Implementasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mawadda, Shinta and Rahmat Daim Harahap, 'Analisis Dampak Pembangunan Sektor Pariwisata Halal Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Jumlah Tenaga Kerja (Studi Kasus Kecamatan Bahorok)', *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6.2.1 (2023), 328–41

Title: Strategi Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Wisata Pantai Batu Kumbang Kabupaten Mukomuko Perspektif Industri Halal

- Muhammad Djakfar, *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi: Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik dan Industri Halal di Indonesia*, Malang: UIN-Maliki Press, 2017, hlm. 132–135.
- Nuri Aslami, Pengaruh Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usahakecildi Kawasan Pantai, 'Tangible Journal', 5.2 (2020), 31–36
- Nenda Ariska, Romi Adetio Setiawan, Adi Setiawan, dan Khozin Zaki, "Implementasi Proses Sertifikasi Halal Self Declare dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM," *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, Vol. 4, No. 4, 2023, hlm. 875–881
- Nenda Ariska Implementasi Proses Sertifikasi Halal Self Declare Dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM, *Pembelajaran Masyarakat*, Vol 04, 2023
- Oktoviana Banda Saputri, Universitas Indonesia, Ekosistem Halal, Rantai Nilai Halal, and Gaya Hidup Halal, 'Pemetaan Potensi Indonesia', *Pemetaan Potensi Indonesia Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5.2 (2020), 23–38
- Siti Nur Azizah dan Muhamad Wahyudi, "Pengembangan Wisata Halal dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Daerah," *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 120–125
- Suryanto, and Poni Sukaesih Kurniati, 'Tourism Development Strategy In Indonesia', *Academy of Strategic Management Journal*, 19.6 (2020), 1–8
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, *Bukan jurnal* 2012), hlm. 39.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), Buku hlm. 213.
- Susie Suryani, Potensi Pengembangan Pariwisata Halal dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi, *Jurnal Ekonomi KIAT*, Vol. 32, No. 2, Des 2021
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.